

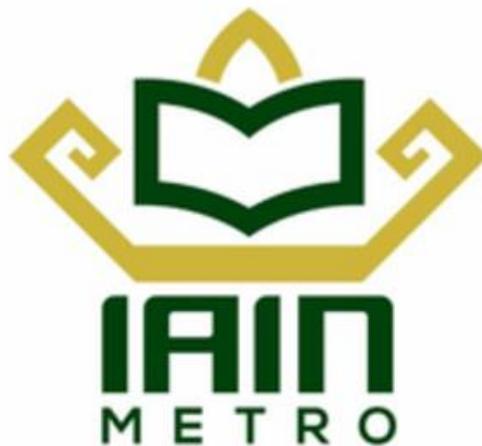
SKRIPSI

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh :

DANANG DWI ATMOJO

NPM. 1502040131



Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019**

**ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DANANG DWI ATMOJO
NPM. 1502040131

Pembimbing I : Dr. Tobibatussaadah, M.Ag

Pembimbing II : Liberty, S.E., M.A

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)**
Nama : **DANANG DWI ATMOJO**
NPM : **1502040131**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syariah (Esy)**

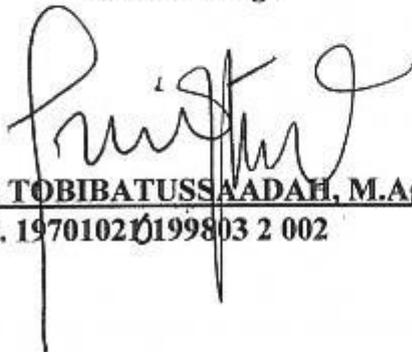
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, November 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. TOBIBATUSSAADAH, M.Ag
NIP. 197010210199803 2 002

Pembimbing II



LIBERTY, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Email : febii@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 3624 /ln-28.3 / D / PP.00.9 /12 /2019

Skripsi dengan judul: "ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)", disusun oleh Danang Dwi Atmojo, NPM 1502040131, Jurusan Ekonomi Syariah (Esy), telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/13 Desember 2019, Kampus II (Gedung Khadijah Binti Khuwailid/E.7.1.1)

TIM PEMBAHAS

Ketua /Moderator	: Dr. Tobibatussaadah.M.Ag	(.....)
Pembahas I	: Drs. Dri Santoso.M.H	(.....)
Pembahas II	: Liberty.SE.M.A	(.....)
Skretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Danang Dwi Atmojo
NPM : 1502040131
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di munaqosyahkan.

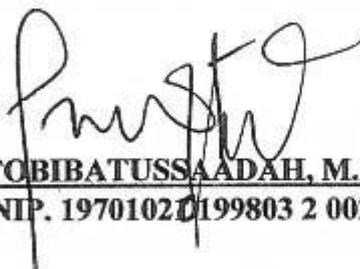
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, November 2019

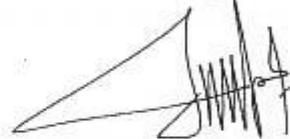
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. TOBIBATUSSAADAH, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002

Pembimbing II



LIBERTY, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA
(Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah)

ABSTRAK

Oleh :

DANANG DWI ATMOJO

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi Finansial menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan. Ibu rumah tangga merupakan panutan bagi anaknya serta dipandang oleh masyarakat sudah seharusnya memberikan contoh perilaku yang baik atau memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah mau ikut serta dalam pergaulan yang salah dan tidak bersikap yang kurang baik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Rumah Tangga Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir, sedangkan dokumentasi diperoleh dari brosur dan struktur organisasi SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Semua data-data tersebut dianalisa secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, ibu-ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah memahami mengenai pentingnya literasi keuangan dalam rumah tangga. Mereka sudah berusaha mengelola keuangan secara efisien sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan cara berbeda-beda sesuai kemampuan masing-masing ibu rumah tangga agar sesuai dengan pendapatan yang mereka peroleh. Kebutuhan yang berbeda-beda yang membedakan antara pengelolaan keuangan antara ibu rumah tangga yang satu dengan yang lainnya, yaitu seperti kebutuhan sehari-hari dengan jumlah keluarga yang berbeda dan tingkat pendidikan yang sedang ditempuh anak-anak yang berbeda setiap keluarganya. Meskipun dengan perbedaan yang ada pada setiap keluarga, tetapi kaum ibu-ibu sudah menerapkan literasi keuangan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan keluarganya masing-masing agar tetap terjaga ekonomi keluarga. Dengan kemampuan literasi keuangan Ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai PNS Guru SDN 3 Buyut Ilir bisa mengelola uang penghasilan per bulan dengan baik dibuktikan dengan bisa mencukupi pengeluaran selama satu bulan dan ada pula sebagian yang bisa *Saving* di BMT.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Danang Dwi Atmojo
NPM : 1502040131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Oktober 2019

Yang Menyatakan,



DANANG DWI ATMOJO

NPM. 1502040131

MOTTO

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ
قَوَامًا ﴿٦٧﴾

Artinya : “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”. (QS. Al- Furqon : 67)¹

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

¹ Depertemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV Dipenogoro, 2005), 277.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Orang tua saya, Bapak Sarkun dan Ibu Sulasmi serta Bapak Suka dan Ibu Supeni yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Kedua pembimbing Dr. Tobibatussaadah, M.Ag dan Ibu Liberty, S.E, M.A yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya, akan selalu ku kenang apa yang telah engkau berikan.
4. Sahabat-sahabat terbaik saya yang selalu menyemangati dan membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman – teman Ekonomi Syariah angkatan 2015 khususnya Ekonomi Syariah kelas B.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam Penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Tobibatussaadah, M.Ag, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Liberty, S.E., M.A, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Namun penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai Kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Maret 2019

Peneliti



DANANG DWI ATMOJO

NPM. 1502040131

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Literasi Keuangan	10
1. Pengertian Literasi Keuangan	10
2. Prinsip Dasar Literasi Keuangan.....	11
3. Ruang Lingkup Literasi Keuangan	13
4. Pentingnya Mempelajari Manajemen Keuangan	14
5. Dasar Hukum Literasi Keuangan	15
B. Perilaku Konsumsi	17
1. Pengertian Perilaku Konsumsi	17
2. Perilaku Konsumsi Menurut Islam.....	18

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen	21
4. Indikator perilaku konsumtif.....	24
C. Ibu Rumah Tangga.....	26
1. Pengertian Ibu	26
2. Pengertian Rumah Tangga	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Umum SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah	37
1. Sejarah Berdirinya SDN 3 Buyut Ilir	37
2. Tabel pendapatan ibu rumah tangga	38
B. Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga SDN 3 Buyut Ilir	39
C. Analisis literasi keuangan ibu rumah tangga SDN 3 Buyut Ilir	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pendapatan Ibu Rumah Tangga	
Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir.....	3
Table 4.1 Pendapatan Ibu Rumah Tangga	
Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir.....	38
Tabel 4.2 Pengelolaan Ibu Erniyati	40
Tabel 4.3 Pengelolaan Ibu Sudarmi	42
Tabel 4.4 Pengelolaan Ibu Ratu Ayu	44
Tabel 4.5 Pengelolaan Ibu Jumirah	46
Tabel 4.6 Pengelolaan Ibu Supriyati.....	48
Tabel 4.7 Pengelolaan Ibu Lita Afrida	50
Tabel 4.8 Pengelolaan Ibu Dewi Khasanah.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Outline
4. Alat Pengumpul Data
5. Kartu Bimbingan
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Bebas Pustaka
9. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang agar mereka dapat terhindar dari masalah-masalah keuangan. Munculnya masalah keuangan bukan saja karena rendahnya tingkat pendapatan, namun juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi Finansial menunjukkan kecakapan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan.²

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.³

Ibu adalah tiang rumah tangga. Perannya amat penting dalam membelanjakan uang dengan pemahaman literasi keuangan agar ekonominya stabil bisa membentuk keluarga yang sehat dan bahagia. Ibu yang mengatur dan membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga. Para ibu bertanggungjawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang

² Zerni Melmusi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Kasus di Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang)", *Majalah Ilmiah* Vol. 24, No. 2, 2017, 222.

³ Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)", *Buletin Bisnis & Manajemen* Volume 01, No. 02, 2015, 175.

benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka”.⁴

Didalam rumah tangga kebutuhan sangatlah banyak. Oleh karena itu ibu rumah tangga harus dapat mengelola keuangan dengan benar dan cerdas mengenai antara pendapatan dan pengeluaran. Dalam mengatur pengeluaran, seorang ibu rumah tangga haruslah memiliki pola pikir jangka panjang atas produk-produk konsumsi dan jasa yang digunakan untuk kebutuhan rumah tangganya tersebut. Keterbatasan Financial dapat menyebabkan Stress dan rendahnya kepercayaan diri bahkan untuk sebagian keluarga dapat berujung pada perceraian.

Penelitian ini mengambil objek ibu rumah tangga. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga, karena kalangan ibu rumah tangga tidak hanya akan menghadapi kerumitan mengenai permasalahan pengelolaan keuangan agar sesuai antara kebutuhan dan keinginan didalam suatu rumah tangga yang semakin meningkat, karena itu literasi keuangan merupakan hal yang signifikan diperlukan bagi ibu rumah tangga, karena dalam literasi keuangan memberikan pengetahuan untuk menjadikan seseorang cerdas dalam mengelola keuangannya.

⁴ Nora Zulfianti, “Peran Ibu Membentuk Keluarga Islami yang Berdisiplin”, *Jurnal Ilmiah Kajian Gender.*, 235.

Tabel. 1

**Data Pendapatan Ibu Rumah Tangga PNS SDN 3 Kampung Buyut
Iilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah⁵**

No	Nama	Gol	Jumlah Keluarga	Penghasilan
1	Erniyati,S.Pd	III/C	4	Rp. 4.500.000
2	Darmi,S.Pd	III/C	4	Rp. 4.500.000
3	Ratu Ayu,S.Pd	III/C	4	Rp. 4.500.000

Hasil wawancara dengan dengan Ibu Erniyati S.Pd dengan pendapatan perbulan sekitar Rp 4.500.000, beliau merasa cukup untuk kebutuhan sehari – hari dan dapat melakukan *Saving* setiap bulannya. Beliau memiliki dua orang anak yang menempuh pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah atas, kedua anaknya dapat dikatakan mempunyai pengeluaran yang cukup tinggi. Sedangkan suami beliau bernama bapak Dahono adalah seorang guru pegawai negeri sipil yang memiliki penghasilan sekitar Rp 4.500.000.

Cara pengelolaan keuangan beliau ialah dengan mengedepankan kebutuhan dan biaya untuk anak-anak dari pada keinginan, maksudnya ialah mengutamakan kebutuhan yang memang dibutuhkan seperti sandang, pangan dan papan yang memang murni dibutuhkan untuk anak dan keluarga, artinya kebutuhan memang diutamakan dari pada keinginan meskipun tidak semua keinginan dapat terpenuhi, karena bagaimana pun manusia adalah mahluk yang tidak pernah merasa puas. Beliau mampu menabung sisa dari penghasilan perbulan di koperasi dengan rata-rata besar nominal ialah sekitar Rp 750.000.

Beliau sangat bersyukur atas rejeki yang telah dilimpahkan kepada keluarga beliau sehingga dapat mencukupi kebutuhan dan tidak ada kewajiban di lembaga keuangan bank atau non bank. Menurut beliau literasi sangat penting dan perlu bagi semua manusia terutama pada ibu-ibu rumah

⁵ Hasil Pra Survei Ibu Rumah Tangga di Kampung Buyut Iilir, April 2019

tangga, karena ibu-ibu umah tangga adalah pemegang kendali keuangan dalam keluarga.

Hasil wawancara dengan Ibu Sudarmi, S.Pd dengan pendapatan sekitar Rp. 4.500.000 dan penghasilan suaminya sekitar Rp 2.700.000 per bulan. Beliau merasa cukup atas penghasilan per bulan namun belum mampu melakukan *saving* karena kebutuhan anak-anaknya yang saat ini masih menempuh pendidikan sekolah menengah pertama dan perguruan tinggi sangat banyak, meskipun demikian beliau tidak ada kewajiban di lembaga keuangan manapun. Menghemat pengeluaran dan mengutamakan kebutuhan saat ini serta tidak berhambur-hamburan adalah cara pengelolaan keuangan ibu Sudarmi. Menurut beliau literasi sangat penting karena sangat berpengaruh untuk mengatur perputaran keuangan dalam rumah tangga agar terhindar dari masalah keuangan yang serius.

Hasil wawancara dengan ibu Ratu Ayu, S.Pd beliau merasa cukup namun lebih sering merasa kekurangan sehingga melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan syariah yaitu BMT untuk mencukupi kebutuhan perbulannya. Beliau memiliki pendapatan sekitar Rp. 4.500.000 perbulannya, Sedangkan suaminya mempunyai pendapatan dari pekerjaan sebagai buruh pabrik sekitar Rp 3.000.000 perbulan. Beliau merasa sulit untuk melakukan *saving* karena kebutuhannya yang dirasa cukup banyak yaitu untuk membiayai pendidikan anak-anak dan biaya angsuran tiap minggunya serta biaya kebutuhan sehari-hari. Beliau mempunyai dua anak yang masih sekolah yaitu sekolah menengah pertama dan menempuh perguruan tinggi. Literasi menurut Ibu Ratu ialah sangat penting karena dengan literasi ibu-ibu dapat mampu mengelola keuangan dengan baik dan mempunyai keterampilan dalam mengatur keuangan sehingga dapat melakukan *saving* dan menambah aset.

Dari pemaparan tabel diatas menggambarkan pendapatan per bulan ibu rumah tangga PNS SDN 3 di kampung buyut ilir kecamatan gunung sugih. Hasil pra survei menunjukkan bahwa 3 ibu rumah tangga mengalami

kekurangan dan kelebihan dari penghasilannya, 1 ibu rumah tangga merasa cukup atas penghasilannya dan bisa melakukan *saving* tiap bulannya dan 2 ibu rumah tangga cukup dan kadang kekurangan atas penghasilannya per bulan. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan ibu rumah tangga sangat rendah padahal seorang PNS.

Berdasarkan pemaparan data diatas bahwa latar belakang pengetahuan tentang literasi keuangan sangat mempengaruhi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, serta pendapatan dan pengeluaran per bulan dominan pengaruhnya terhadap pengelola keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil topik tentang literasi keuangan pada ibu rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data guru PNS SDN 3 ibu rumah tangga di Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga(Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir**”?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang dan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah **Mengetahui tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir.**

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengetahuan dan sumbangsih pemikiran yang dapat memperkaya informasi tentang literasi keuangan Ibu rumah tangga.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan ibu rumah tangga tentang literasi keuangan. Bagi Pemerintahan dan SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Dapat menjadi masukan dan informasi tentang tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga yang ada di kampung tersebut dan dapat meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga tentang literasi keuangan dalam keluarga.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro dan beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian karya Amanita Novi Yushita, dengan judul “Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Pentingnya literasi keuangan bagi individu bukan sekedar sebagai ilmu pengetahuan ataupun teori saja, tetapi diharapkan dapat membuat individu lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam menyokong keuangan individu baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.⁶

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga.

2. Penelitian karya Theodorus Mawo dkk, dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku

⁶ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal* Vol. 6 No. 1/2017.

Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa untuk dapat memecahkan masalah dari perilaku siswa yang cenderung konsumtif maka, peneliti memberikan saran sebagai berikut: Indikator paling rendah dari variabel literasi keuangan adalah indikator pengetahuan. Oleh karena itu sekolah se-baiknya mengajarkan kebiasaan-kebiasaan yang produktif dalam membelanjakan uangnya sebagai upaya untuk memperbaiki perilaku konsumtif siswa. Indikator paling rendah dari variabel konsep diri adalah indikator ideal *self-concept*. Oleh karena itu sebaiknya orang tua harus mampu menanamkan rasa percaya diri dan menanamkan rasa menghargai diri dengan apa-pun yang dimiliki oleh anak, agar tidak mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif anak-anak lain. Indikator paling rendah dari variabel budaya adalah indikator kebiasaan. Indikator paling rendah dari variabel perilaku konsumtif adalah indikator mendapatkan. Oleh karena itu orang tua sebaiknya mengarahkan agar anak lebih mengutamakan mencari informasi atau usaha untuk mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan dan menjauhi barang dan jasa yang bersifat pemenuhan keinginan. Agar mampu menekan perilaku konsumtif anak.⁷

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda.

⁷ Theodorus Mawo dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa", *Journal of Economic Education* vol.6 no.1 2017.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga.

3. Penelitian karya Dian Anita Sari, dengan judul “Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang)”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu pihak perguruan tinggi perlu untuk meningkatkan metode pembelajaran mahasiswa agar literasi keuangan mahasiswa semakin meningkat.⁸

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang Literasi Keuangan, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. Sedangkan pada penelitian, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga.

⁸ Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang)", *Buletin Bisnis & Manajemen* Volume 01, No. 02, 2015

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi merupakan kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam hidupnya sehingga pengertian literasi mencakup kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis.⁹

Literasi keuangan adalah hal penting yang harus dipahami oleh masyarakat sebagai *user fund* ataupun *supplier fund*. Mengingat dewasa ini lembaga keuangan baik bank maupun non bank memberikan banyak penawaran dengan finansial masyarakat. Hal ini tentunya dapat membantu masyarakat dalam menentukan pemilihan produk-produk yang ada pada lembaga keuangan.¹⁰

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan - keputusan dalam menentukan produk - produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi

⁹ Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018), 3.

¹⁰ Rina El Maza, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah Dan Deposito Syari'ah", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 05 Nomor 1, 165.

sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.¹¹

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk secara efektif mengevaluasi dan mengelola keuangan seseorang dalam rangka untuk membuat keputusan hemat untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.¹²

Literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas guna meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen serta masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.¹³

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa literasi keuangan merupakan ilmu yang menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkannya secara tepat.

2. Prinsip Dasar Literasi Finansial

Prinsip dasar literasi finansial yaitu :¹⁴

- a. Keutuhan (*holistik*) unsur-unsur literasi finansial bersinergi dengan lima literasi dasar yang lain, dengan kecakapan abad ke21.

¹¹ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal* Vol. 6 No. 1/2017, 14-15.

¹² Dian Anita Sari, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)", *Buletin Bisnis & Manajemen* Volume 01, No. 02, 2015, 175.

¹³ Titik Ulfatun, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014", *PELITA*, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016, 3.

¹⁴ TIM GLN Kemendikbud, *Literasi Finansial*, (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 5-6.

- b. Keterpaduan (terintegrasi) dengan kompetensi, kualitas karakter dengan lima literasi dasar lainnya. Keterpaduan dengan berbagai ranah, baik sekolah, keluarga, dan masyarakat.
- c. *Responsif* terhadap kearifan lokal dan ajaran religi yang ada di Indonesia. Berisi muatan yang mempertimbangkan kearifan lokal dan ajaran religi yang sangat beragam di Indonesia. Responsif kesejagatan: mempertimbangkan, tanggap, dan memanfaatkan hal-hal yang berkenaan dengan literasi finansial yang berasal dari mana saja (bersifat *universal*).
- d. *Inklusif* merangkul semua pihak dengan terbuka dan setara; membuka kesempatan atau peluang serta kemungkinan-kemungkinan yang berasal dari pihak lain.
- e. Partisipatif: melibatkan, mendayagunakan, memanfaatkan berbagai pemangku kepentingan literasi finansial, dan berbagai sumber daya yang dimiliki berbagai pemangku kepentingan.
- f. Kesesuaian perkembangan psikologis, sosial, dan budaya: bahanbahan, program, dan kegiatan literasi finansial selaras dengan perkembangan individu, perkembangan sosial, dan budaya yang melingkupi atau menaungi individu.
- g. Keberlanjutan seluruh program, kegiatan, dan hasilnya harus berlanjut dan saling menopang.
- h. Keakuntabelan semua program, kegiatan, dan hasil literasi finansial harus dapat dipertanggungjawabkan kepada semua

pemangku kepentingan literasi serta bisa diakses dan dikaji kembali oleh pihak lain.

3. Ruang Lingkup Literasi Finansial

Ruang Lingkup Literasi Finansial yaitu :¹⁵

Materi	Uraian
Pengertian transaksi ekonomi dan beragam jenis praktiknya	Pengertian alat tukar, barang, dan jasa
Pengenalan sumber daya ekonomi (earning)	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam (SDA). Potensi mengenali dan menggunakan SDA untuk kesejahteraan dan kemakmuran bersama • Sumber daya manusia (SDM) untuk mata pencaharian profesi untuk pemenuhan kebutuhan dasar
Pengenalan konsep belanja (spending) sebagai pemenuhan kebutuhan dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Skala prioritas, yakni kebutuhan primer, sekunder, dan tersier • Sosialisasi dan kampanye gaya hidup • Ilmu konsumen
Pengenalan konsep menyimpan (saving) dalam terminologi tradisional dan modern	<ul style="list-style-type: none"> • Menabung • Asuransi • Investasi
Pengenalan konsep berbagi (sharing) dengan berbasis pada kearifan lokal, ajaran agama, dan negara	<ul style="list-style-type: none"> • Amal • Pajak
Pengenalan konsep mengenai praktik tidak baik dan kejahatan finansial	<ul style="list-style-type: none"> • Korupsi • Rasuah • Investasi bodong • Jenis kejahatan finansial lainnya

4. Pentingnya Mempelajari Manajemen Keuangan

¹⁵ TIM GLN Kemendikbud, *Literasi Finansial*, 6-7.

Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.¹⁶

Manajemen keuangan memfokuskan pada pengambilan keputusan keuangan yang menuju pada penciptaan kekayaan, seperti kapan saat: produk baru dipasarkan, melakukan investasi, mengganti aset yang ada, meminjam dari bank, menerbitkan saham atau obligasi, memperpanjang kredit, jumlah kas yang harus tersedia dan lain-lain.

Manajemen keuangan sendiri sangat berhubungan dengan aktivitas penggunaan dana, perolehan dana, dan pengelolaan aktiva. Sedangkan, fungsi dari manajemen keuangan tersebut antara lain adalah perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, pengelolaan keuangan, pencarian keuangan, penyimpanan keuangan, pengendalian keuangan, dan pemeriksaan keuangan. Tujuan dari manajemen keuangan itu sendiri adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.¹⁷

Seorang ibu rumah tangga pun, sebenarnya perlu mempelajari tentang manajemen keuangan secara sederhana karena berkaitan dengan perannya yaitu mengelola keuangan rumah tangga sehingga dana yang ada bisa dimaksimalkan penggunaannya dan pengeluaran tidak melebihi anggaran yang ada.

¹⁶ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 27.

¹⁷ *Ibid.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh suatu organisasi dan sangat berperan penting dalam penentuan suatu keputusan keuangan.

5. Dasar Hukum Literasi Keuangan

a. Dasar dalam Al-Qur'an

Saat ini masih minimnya pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan di lingkungan masyarakat, khususnya kaum ibu-ibu. Seorang ibu yang tidak memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan dialami. Hal ini tentunya akan bertentangan dengan Al-Qur'an bahwasanya Allah tidak menyukai orang yang bersikap berlebih-lebihan sebagaimana tertuang dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Di antara ayat-ayat tersebut adalah:

- 1) Firman Allah dalam surat Al-An'am ayat 141:¹⁸

...وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : *“Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”*

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa seorang muslim dalam hal konsumsi di himbau untuk tidak boleh bersikap

¹⁸ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Syaamil*, (Bandung: Depag, 2009), 146.

berlebih-lebihan. Pendapatan yang telah diperoleh hendaknya di kelola dengan baik dan digunakan sesuai dengan kebutuhan seperti kebutuhan pribadi, tabungan, dan dapat pula di investasikan ataupun asuransi.

b. Dasar dalam Al-Hadits

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لَكُمْ ثَلَاثًا فَيَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفْرُقُوا وَيَكْرَهُ لَكُمْ قَيْلٌ وَقَالَ وَكَثْرَةُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ

“*Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal bagi kalian dan murka apabila kalian melakukan tiga hal. Allah ridha jika kalian menyembah-Nya dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, dan (Allah ridla) jika kalian berpegang pada tali Allah seluruhnya dan kalian saling menasehati terhadap para penguasa yang mengatur urusan kalian. Allah murka jika kalian sibuk dengan desas-desus, banyak mengemukakan pertanyaan yang tidak berguna serta membuang-buang harta.*” (HR. Muslim no.1715.)¹⁹

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang muslim hendaknya harus menggunakan prinsip kehati-hatian dalam

¹⁹ Az-Zabidi, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, (Bogor : Ummul Qura, 2010), 122.

mengelola dan menggunakan keuangannya dalam aktivitas ekonomi agar mendapat ridho dari Allah SWT.

B. Perilaku Konsumsi

1. Pengertian Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi merupakan tindakan individu dalam memperoleh barang dan jasa, dengan cara individu tersebut dalam memanfaatkannya, “Perilaku adalah cara reaksi atau respon manusia makhluk hidup terhadap lingkungannya. Perilaku adalah aksi, reaksi, terhadap perangsangan dari lingkungan.”²⁰

Menurut Soekarno Wibowo dan Dedi Supriadi mengatakan bahwa konsumsi adalah setiap kegiatan memanfaatkan, menghabiskan kegunaan barang dan jasa untuk untuk memenuhi kebutuhan dalam upaya menjaga kelangsungan hidup.

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam mencari menukar menggunakan menilai mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka. Perilaku konsumen juga berarti cara konsumen mengeluarkan sumber daya yang terbatas seperti uang waktu dan tenaga untuk mendapatkan barang dan jasa yang diinginkan demi kepuasannya.²¹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diambil pengertian bahwa perilaku konsumen adalah cara konsumen mengeluarkan sumber daya

²⁰ Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak dan Remaja*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2004), 4.

²¹ Sukarno Wibowo, dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 225.

yang terbatas seperti uang, waktu dan tenaga untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan demi kepuasannya.

2. Perilaku Konsumsi Menurut Islam

Perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam berbeda dengan perilaku konsumen dalam perspektif ekonomi konvensional. Dalam ekonomi Islam, konsumsi muslim tidak hanya dipandang sebagai *homo economicus*, dipandang pula sebagai *homo Islamicus*, yang memotivasi konsumsinya didasarkan pada keimanan dan kepuasan spiritual.

Dalam Islam perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah. Inilah yang tidak kita dapati dalam ilmu perilaku konsumsi konvensional. Pergerakan dirinya yang berbentuk belanja sehari-hari tidak lain adalah manifestasi dzikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir. Gaya hidupnya selamat baik di dunia maupun di akhirat.²²

Memahami kutipan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa perilaku konsumsi dalam ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari keimanan, sehingga seluruh tindakan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan tidak hanya disandarkan kepada hubungan konsumen dengan barang dan jasa yang dikonsumsi, tetapi juga didasari oleh hubungan konsumen dengan Allah. Berdasarkan hubungan tersebut, konsumen muslim

²² Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2006), 4.

meyakini bahwa keberhasilan dirinya dalam memperoleh barang dan jasa, merupakan karunia Allah yang harus disyukuri.

Keyakinan bahwa terpenuhinya barang dan jasa merupakan karunia Allah, akan mendorong seluruh perilaku konsumsi muslim di jalan atas dasar perintah Allah, seperti tidak berlebihan, tidak boros, dan bergerak untuk membelanjakan harta di jalan Allah.

Menurut Yusuf Qardhawi dalam Andi Bahri S perilaku konsumsi muslim dibatasi dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dasar pemikiran pola konsumsi dalam Islam adalah hendak mengurangi kelebihan keinginan biologis yang tumbuh dari faktor-faktor psikis buatan dengan maksud membebaskan energy manusia untuk tujuan-tujuan spiritual.
- b. Anjuran-anjuran Islam mengenai perilaku konsumsi dituntun oleh prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati dan prinsip moralitas.
- c. Pada umumnya kebutuhan-kebutuhan manusia digolongkan ke dalam tiga hal, yaitu (a) barang-barang keperluan pokok, (b) barang-barang keperluan kesenangan dan (c) barang-barang keperluan kemewahan. Dalam tiga pengelompokan ini, Islam menggariskan prinsip menurut urutan prioritas kebutuhan yang dikenal dalam al-mawasid al-syari'ah dengan istilah *daruriyyah*, *hajjiyah*, dan *tahsiniyyah*.

d. Kunci untuk memahami perilaku konsumsi dalam Islam tidak cukup dengan hanya mengetahui hal-hal terlarang, tetapi sekaligus harus dengan menyadari konsep dinamik tentang sikap moderat dalam pola konsumsi yang dituntun oleh sikap yang mementingkan bersama konsumen muslim yang lain.²³

Memahami pendapat di atas, bahwa dalam konsumsi Islam berupaya membebaskan diri dari pengaruh kenikmatan barang dan jasa yang dapat mengganggu tercapainya tujuan spiritual konsumen muslim. Dalam ekonomi Islam, konsumsi bukan tujuan utama, tetapi hanya sebatas sarana untuk mencapai tujuan spiritual yang membutuhkan dukungan kekuatan fisik dari konsumsi. Karena tujuan utama konsumsi Islam adalah spiritual, maka setiap perilaku konsumtif yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual Islam harus dihindari.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen

Konsumen dalam upaya memperoleh dan memanfaatkan barang dan jasa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen:²⁴

a. Faktor Internal

1) Sikap dan Keyakinan

²³ Andi Bahri S, *Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam*, dalam Hunafa: Jurnal Studia Islamika, Vol. 11, No. 2, Desember 2014, 353.

²⁴ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), 11.

Sikap adalah posisi emosional atau perasaan terhadap bahasa sendiri atau bahasa orang lain. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan sebagai kesiapan seseorang untuk melakukan aktivitas atau tindakan. Sikap yang dipengaruhi keyakinan, begitu pula sebaliknya, keyakinan menentukan sikap. Sikap dan keyakinan konsumen dapat di ubah melalui komunikasi persuasive dan pemberian informasi yang efektif kepada konsumen.

2) Motivasi

Motivasi adalah kecenderungan (suatu sifat yang merupakan pokok pertentangan) dalam diri seseorang dalam membangkitkan topangan dan tindakan. Motivasi meliputi faktor kebutuhan biologis dan emosional melalui pembelian dan penggunaan suatu produk.

3) Emosi (Perasaan)

Emosi yaitu keadaan yang memiliki pengaruh seperti mood seseorang atau reaksi. Perasaan dapat bersifat positif maupun negative tergantung kepada sikap individu. Perasaan juga memiliki pengaruh terhadap penentuan sikap seseorang konsumen.

b. Faktor Eksternal

1) Budaya

Budaya adalah bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa. Kata budaya sebenarnya berasal dari bahasa sansekerta *budhayah* yaitu bentuk jamak dari kata *buddhi* yang berarti budi atau akal. Budaya yang beraneka ragam inilah maka kebutuhan yang diperlukan oleh setiap individu berbeda-beda sesuai kebutuhan mereka.

2) Sosial

Faktor sosial adalah salah satu faktor dinamik yang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perubahan selera dan kebutuhan masyarakat. Faktor-faktor sosial sangat luas mencakup: kepercayaan, nilai dan sikap sampai pada gerakan keagamaan. Faktor sosial dan budaya tersebut sangat berkaitan erat dalam mempengaruhi minat konsumen sebab budaya dan sosial berhubungan satu sama lainnya dalam menentukan keputusan konsumen. Budaya merupakan salah satu adat kebiasaan masyarakat sedangkan sosial merupakan tingkatan dalam status sosial.

3) Pelayanan

Telah kita ketahui bahwa dalam memberikan pelayanan seorang pegawai (karyawan) dengan konsumen diperlukan etika yang baik, sehingga kedua pihak dapat saling menghargai.

4) Lokasi

Lokasi merupakan sebuah tempat dimana dapat digunakan sebagai tempat produksi atau tempat melayani konsumen. Konsumen pasti menginginkan lokasi yang mudah dijangkau. Sehingga lokasi yang ditetapkan oleh perusahaan benar-benar dari seluruh penjuru agar mempermudah para konsumen untuk berbelanja.

5) Promosi

Promosi merupakan suatu ungkapan dalam arti luas tentang kegiatan-kegiatan yang secara aktif dilakukan oleh perusahaan (penjual) untuk mendorong konsumen membeli produk yang ditawarkan. Dalam promosi ini adalah tahapan yang sangat penting untuk menarik konsumen agar tertarik terhadap produk yang ditawarkan.

4. Indikator Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah membeli barang tanpa pertimbangan rasional atau bukan atas kebutuhan pokok dan secara operasional, indikator perilaku konsumtif tersebut adalah:

a. Membeli produk karena iming-iming hadiah

Masyarakat membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli tersebut.

b. Membeli produk karena kemasannya menarik

Masyarakat akan sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapih dan di hias dengan warna-warna yang menarik.

- c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Masyarakat mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya masyarakat mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya dengan tujuan agar masyarakat selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian orang lain.

- d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas manfaat atau kegunaannya)

Masyarakat cenderung berperilaku yang di tandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang di anggap mewah.

- e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Masyarakat mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi.

- f. Membeli produk karena unsure konformitas terhadap model yang mengiklankan

Masyarakat cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolakan dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya.

- g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi

Masyarakat sangat terdorong untuk mencoba produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

- h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek beda

Masyarakat akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merk yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

Konsumsi berarti mengorbankan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali. Apabila hal tersebut terus menerus dilakukan para ibu maka akan mengakibatkan tindakan pemborosan, dan mengakibatkan tidak terkontrolnya keuangan keluarga. Pembelian barang yang tidak berdasarkan pada kebutuhan tentunya akan berakibat kurang baik bagi keperluan rumah tangga, tindakan tersebut apabila dilakukan terus menerus dan tidak adanya kontrol pada diri individu tersebut sudah pasti akan merugikan terutama pada rumah tangga dikarenakan banyaknya keperluan maupun kebutuhan rumah tangga itu sendiri serta kebutuhan lainnya yang bersifat jangka panjang seperti misalnya biaya kebutuhan

masa depan anak, kesehatan, tabungan untuk hari tua dan lain sebagainya.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu untuk membeli atau mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan, secara berlebihan serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana dalam membeli sesuatu barang individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan. Apabila perilaku tersebut terus dilakukan tanpa ada pemikiran panjang maka akan berakibat terjadinya tindakan pemborosan dimana seseorang yang memiliki keluarga harus terlebih dahulu mementingkan kebutuhan keluarga maupun kebutuhan rumah tangga.

C. Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Ibu

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan, namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain yang telah melahirkan kita ke dunia ini ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

“Ibu adalah tiang rumah tangga. Perannya amat penting dalam membentuk rumah tangga sakinah ; yaitu keluarga yang sehat dan

²⁵ Sumartono, Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Iklan Televisi, Alfabeta, 2002) Dikutip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang, *Ejurnal Psikologi*, 2013, 148-156. Diakses Pada Tanggal 05 November 2016.

bahagia. Ibu yang mengatur dan membuat rumah tangga menjadi surga bagi anggota keluarga. Para ibu bertanggung jawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka”.²⁶

“Selanjutnya ibu ialah seseorang yang sudah berani melangsungkan pernikahan maka ia harus berani bertanggung jawab menjalankan segala hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Termasuk seorang istri yang memiliki tanggung jawab terhadap keadaan rumah tangganya. Peran dan tugas perempuan dalam keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu peran perempuan sebagai istri dan ibu rumah tangga”.²⁷

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa ibu adalah seseorang yang sangat berperan penting dalam keluarga untuk mengelola dan mengatur keuangan keluarga.

Kata ibu dalam Al-Qur'an disebut “umm” yang berasal dari akar kata yang sama dengan ummat yang artinya “pemimpin” yang dituju atau yang diteladani.²⁸

“Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, “Ibu adalah orang terdekat pertama bagi seorang anak. Sejak awal kehidupannya, yaitu

²⁶ Nora Zulfianti, *Peran Ibu Membentuk Keluarga Islami yang Berdisiplin*, *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*, 235.

²⁷ Fatih Mutiah, *Peran Ganda Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Ibu Rumah Tangga (Kajian Anchoring dalam Pengambilan Keputusan)*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), 47.

²⁸ Fithriani Gade, *Ibu Sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak*, (*Jurnal Ilmiah Didaktika* Agustus 2012 VOL. XIII NO. 1, 31-40), h. 33 lihat juga Quraisy Syihab, *Lanter Hati, Kisah dan Hikmah Kehidupan*, (Bandung: Mizan, 1998), 258.

semenjak terbentuknya konsepsi, lalu berkembang menjadi embrio, dan kemudian terlahir ke dunia, seorang anak banyak berhubungan baik secara fisik maupun psikis dengan ibu yang mengandungnya. Sehingga, jika dibandingkan dengan figur ayah, maka ibu memiliki kedekatan yang pertama dengan seorang anak, dan oleh karenanya, kehadiran dan peran positif seorang ibu pada awal pertumbuhan dan perkembangan anak sangat diperlukan”.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas sudah jelas bahwa, sebagai seorang ibu wajib memiliki pengetahuan karena selain untuk diri sendiri juga sebagai contoh untuk anak-anaknya. Bagi seorang ibu carilah kegiatan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan tentang literasi keuangan agar keuangan keluarga menjadi baik dan bermanfaat untuk membelanjakan penghasilannya.

2. Pengertian Rumah Tangga

Orang tua atau keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak, terutama ibu yang memiliki peran sebagai ibu rumah tangga. Maka dalam hal ini akan diberikan pengertian rumah tangga.

“Pengertian rumah tangga tidak dapat ditemukan dalam Deklarasi PBB, namun secara umum dapat diketahui bahwa rumah tangga

²⁹ Fathiyaturrohman, *Ayat-ayat Tentang Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak*, (Jurnal Elementary: Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2014), 57.

merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karena adanya ikatan perkawinan. Biasanya rumah tangga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak. Namun di Indonesia seringkali dalam rumah tangga juga ada sanak saudara yang ikut bertempat tinggal, misalnya orang tua, baik dari suami atau istri, saudara kandung/tiri dari kedua belah pihak, kemenakan dan keluarga yang lain, yang mempunyai hubungan darah. Disamping itu, juga terdapat pembantu rumah tangga yang bekerja dan tinggal bersama-sama di dalam sebuah rumah (tinggal satu atap).³⁰

Ibu rumah tangga juga bisa melakukan kegiatan-kegiatan selain kegiatan yang berhubungan dengan rumah tangga, alangkah lebih baik dari pada diam dirumah sebagai ibu rumah tangga mempunyai kegiatan lain yang bisa menambah pengetahuan dan bermanfaat. Selain itu bisa melakukan pekerjaan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga. Hal seperti itu biasa dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di perkampungan, yakni ibu-ibu rumah tangga perkampungan biasanya membantu pekerjaan suaminya seperti ikut menjadi petani di sawah membantu sedikit banyaknya pekerjaan suami yang tentunya bermanfaat untuk kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas menurut penulis seorang ibu rumah tangga merupakan panutan bagi anaknya serta dipandang oleh

³⁰ Moerti Hadiati Soeroso, *Kekerasan dalam Rumah Tangga*, (Jakarta: Sinar Grafika,2013), 61.

masyarakat sudah seharusnya memberikan contoh perilaku yang baik atau memiliki akhlaq yang baik dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah mau ikut serta dalam pergaulan yang salah dan tidak bersikap yang kurang baik contohnya dalam masyarakat banyak sekali yang waktunya dihabiskan dengan membicarakan orang lain, masih bersikap sombong, pelit, kurang peduli terhadap orang lain dan lain-lain perilaku seperti itulah yang harus dihindari oleh para ibu rumah tangga, karena berakibat kurang baik untuk kehidupan dan tidak patut untuk menjadi contoh bagi anak-anak dan orang lain disekitarnya.

Hal yang dikemukakan di atas merupakan perilaku yang biasa dilakukan oleh kaum ibu perkampungan terutama, namun para ibu sudah semestinya mengetahui mana hal yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik, agar kita dapat memberikan contoh yang baik dalam lingkungan terutama dalam pengendalian keuangan keluarga maka dari itu ibu rumah tangga harus mengetahui literasi keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.³¹

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³²

Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu Analisis Literasi Keuangan Ibu

³¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.³³

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.³⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Ibu Rumah Tangga PNS SDN 3 di Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah yang terdiri dari 7 orang.

³³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 97

³⁴ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

Penelitian tidak dilakukan terhadap seluruh ibu rumah tangga, sehingga peneliti memerlukan sample yang dapat mewakili terhadap data yang dibutuhkan. Untuk menentukan sampel tentunya diperlukan cara yang dinamakan teknik sampling. Teknik sampling adalah suatu cara yang digunakan dalam mengambil sampel dari populasi.³⁵

Terdapat beberapa jenis teknik sampling yang dapat digunakan sesuai dengan kondisi penelitian yang dibutuhkan. Teknik sampling yang akan peneliti gunakan yaitu *Purposive Sampling* yang berarti dilakukan atas dasar adanya tujuan tertentu, sehingga dinamakan juga sampel bertujuan. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena sampel terbatas waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel besar dan jauh.³⁶

Sampel yang dijadikan pertimbangan peneliti yaitu ibu-ibu rumah tangga PNS yang sudah penulis kenal dan dapat ditemui secara langsung. *Purposive sampling* merupakan teknik yang mutlak dilakukan agar pihak yang diwawancarai dapat secara terbuka memberikan informasi yang objektif. Dalam hal ini peneliti akan mengambil 7 sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data

³⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, (Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), 84

³⁶ *Ibid.*, 87

sekunder.³⁷ Sumber data ini juga biasa disebut sumber data penunjang ataupun pelengkap. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan sebagai bahan pembandingan.³⁸

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah), diantaranya yaitu buku *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia* karangan Kusumaningtuti S. Soetiono dan Cecep Setiawan dan buku *Literasi Finansial* karangan TIM GLN Kemendikbud serta beberapa jurnal ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.³⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 105

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, adapun yang diwawancarai ialah 7 Ibu Rumah Tangga yang berstatus Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁰

Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Analisis Data

Secara umum Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipergunakan merupakan analisis kualitatif, sebab data yang diperoleh merupakan data

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010) 274

⁴¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 280.

kualitatif seperti ucapan/penjelasan responden, dokumen pribadi, ataupun catatan lapangan.⁴²

Analisis data kualitatif Menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola.⁴³ Kemudian peneliti mengumpulkan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk uraiann-uraian kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif. Yang dimaksud induktif adalah proses dengan mana penelitit mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut.⁴⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).

⁴² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 188.

⁴³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 248.

⁴⁴ Dedy Mulyana, *Metodelogi Pn eleitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 156-157.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Berdirinya SDN 3 Buyut Ilir

SDN 3 Buyut Ilir adalah Sekolah Dasar yang didirikan pada tahun 1983, tepatnya pada bulan Januari tanggal 13 yang terletak di Dusun Pagar Waja, Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Dengan posisi geografis 4.9747 Lintang dan 105.2658 Bujur, dengan luas tanah 3.750 m².

Batas-batas sekolah :

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan jalan desa dan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan lapangan dan rumah penduduk
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan irigasi sekaligus kali biru
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan irigasi dan rumah penduduk

SDN 3 Buyut Ilir memiliki sembilan ruang belajar, Satu ruang perpustakaan, Satu ruang kantor utama, dan beberapa ruang guru. Pada saat ini SDN 3 Buyut Ilir berusaha menjadi lembaga pendidikan terdepan dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Dusun Pagar Waja Buyut Ilir dan daerah sekitarnya. Sehingga SDN 3 Buyut Ilir dapat memiliki komitmen untuk berusaha memberikan yang terbaik dalam pendidikan dan memajukan kecerdasan anak bangsa untuk meraih berbagai prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik

2. Tabel Pendapatan Ibu Rumah Tangga Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir

NAMA	GOL	JUMLAH ANAK	PENDAPATAN	PENDAPATAN SUAMI
Erniyati S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 4.500.000
Sudarmi S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 2.700.000
Ratu Ayu S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 3.000.000
Jumirah S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 4.000.000
Supriyati S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 3.000.000
Lita Afrida S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 2.700.000
Dewi Khasanah S.Pd	III C	2	Rp 4.500.000	± Rp 2.500.000
Suryati S.Pd	Honorar	-	-	-
Rita Dwi Handayani S.Pd	Honorar	-	-	-

B. Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga SDN 3 Buyut Ilir

Literasi keuangan merupakan ilmu yang menekankan pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, sehingga dapat menerapkannya secara tepat. Pentingnya literasi keuangan seharusnya dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari oleh kaum ibu-ibu rumah tangga khususnya ibu guru yang ada pada SDN 3 Buyut Ilir Dusun Pagar Waja Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir yang memiliki golongan yang sama agar mereka mengetahui pentingnya mengenai literasi keuangan ibu rumah tangga.

Hasil wawancara dengan Ibu Erniyati S.Pd dengan pendapatan perbulan sekitar Rp 4.500.000, beliau dapat melakukan *Saving* setiap bulannya dan tidak ada kewajiban di bank atau non bank manapun. Beliau memiliki dua orang anak, kedua anaknya dapat dikatakan mempunyai pengeluaran yang cukup tinggi. Sedangkan suami beliau bernama Bapak Dahono adalah seorang guru sekolah dasar. Prinsip pengelolaan keuangan beliau ialah dengan mengedepankan kebutuhan dan biaya untuk anak-anak dari pada keinginan, maksudnya ialah mengutamakan kebutuhan yang memang dibutuhkan seperti sandang, pangan dan papan yang memang murni dibutuhkan untuk anak dan keluarga, artinya kebutuhan memang diutamakan dari pada keinginan meskipun tidak semua keinginan dapat terpenuhi, karena bagaimana pun manusia adalah makhluk yang tidak pernah merasa puas.

Tabel 4.2 Pengelolaan Ibu Erniyati

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah Per	TOTAL (RP)
-----------	-------------	---------	------------	------------

Harian	Belanja Harian	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000
	Saku anak @ 2 anak	Rp 20.000	26 hari	Rp 600.000
	Biaya transportasi @ 4 Orang	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000
	Rokok @ 1orang	Rp 20.000	30 hari	Rp 600.000
Mingguan	Lpg @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000
	Perlengkapan mandi dan cuci @ 4 orang	Rp 50.000	4 minggu	Rp 200.000
	Perlengkapan Dapur/bumbu dapur	Rp 100.000	4 minggu	Rp 400.000
Bulanan	Listrik	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Telepon @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Pendidikan @ 1 anak	Rp 250.000	1 bulan	Rp 250.000
	Beras @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Kosmetik @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Bimbel @ 1 anak	Rp 400.000	1 bulan	Rp 400.000
	Biaya PRT @ 1 orang	Rp 600.000	1 bulan	Rp 600.000
Biaya Lain	Biaya tak terduga, service,iuran, sosialisasi, kondangan, gaya hidup(<i>fashion</i>)	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)				Rp 8.250.000
Keterangan : Ibu Erni memiliki pendapatan setiap bulannya sebesar Rp. 4.500.000 dengan penghasilan suami Rp. 4.500.000. Penghasilan perbulan Rp 9.000.000. Dalam satu bulan Ibu Erni mengeluarkan biaya bulanan sebesar Rp. 8.250.000.				

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh Ibu Erni yaitu dengan cara di gunakan untuk berbagai jenis kebutuhan baik kebutuhan harian, mingguan dan bulanan serta biaya- biaya lainnya. Macam-macam pengeluaran yaitu, pengeluaran harian seperti uang belanja (sembako), uang jajan atau saku anak untuk dua orang

anaknya yang menempuh pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, biaya transportasi, dan biaya rokok untuk suaminya Pengeluaran mingguan seperti bumbu dapur, perlengkapan mandi, dan gas (LPG), dan untuk pengeluaran bulanan seperti biaya listrik, biaya pendidikan anak, biaya telepon, beras ,biaya bimbel anak dan biaya pembantu rumah tangga, serta untuk biaya lain-lain termasuk biaya tak terduga seperti menghadiri undangan (kondangan), iuran sosialisasi, dan gaya hidup. Dengan pengelolaan yang dilakukan Ibu Erni, beliau mampu menabung kurang lebih sebesar Rp. 750.000 per bulan. Menurut beliau literasi sangat penting dan perlu bagi semua manusia terutama pada ibu-ibu rumah tangga, karena ibu-ibu rumah tangga adalah pemegang kendali keuangan dalam keluarga.⁴⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Sudarmi, S.Pd dengan pendapatan sekitar Rp. 4.500.000 per bulan, beliau mengutamakan kebutuhan serta tidak berhambur-hamburan adalah cara pengelolaan keuangan ibu Sudarmi. Beliau mempunyai seorang suami yang bernama Bapak Sutrisno dengan pekerjaan sebagai seorang karyawan dipabrik singkong dan mempunyai dua orang anak yang saat ini menempuh pendidikan sekolah menengah pertama dan perguruan tinggi

Tabel 4.3 Pengelolaan Ibu Sudarmi

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah Per	TOTAL (RP)
Harian	Belanja harian	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000
	Uang transportasi @ 3 orang	Rp 30.000	30 hari	Rp 1.200.000

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Erniyati pada 22 September 2019.

	Uang saku @ 1 anak	Rp 10.000	26 hari	Rp 260.000
	Rokok @ 1 orang	Rp 15.000	30 hari	Rp 450.000
Mingguan	Gas (LPG) @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000
	Bumbu Dapur	Rp 75.000	4 minggu	Rp 300.000
	Listrik	Rp 50.000	4 minggu	Rp 200.000
Bulanan	Telepon @ 3 orang	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
	Biaya anak pendidikan ,makan dan kos @ 1 anak	Rp 1.800.000	1 bulan	Rp 1.800.000
	Perlengkapan Mandi dan Cuci @ 3 orang	Rp 100.000	1 bulan	Rp 100.000
	Beras @ 3 orang	Rp 250.000	1 bulan	Rp 250.000
	Kosmetik @ 3 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
Biaya Lain	Biaya tidak terduga, service,iuran, sosialisasi,kondangan, g aya hidup.	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
<i>Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)</i>				Rp 7.210.000
Keterangan : Pendapatan Ibu Sudarmi Rp. 4.500.000 dan suami Ibu Sudarmi Rp. 2.700.000. Penghasilan perbulan Rp 7.200.000. Penghasilan per bulan Rp 7.200.000. Dari penghasilan tersebut ibu Darmi setiap bulannya mengeluarkan biaya perbulannya ± Rp 7.210.000.				

Pengelolaan yang dilakukan oleh Ibu Darmi ialah dengan tidak menghambur-hamburkan dan mengutamakan kebutuhan anak dalam menempuh pendidikan. Menurut beliau pengeluaran perbulan sangatlah besar, bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun juga kebutuhan anaknya yang saat ini menempuh pendidikan menengah sekolah pertama dan perguruan tinggi. Serta dengan pemenuhan biaya-biaya lain yang tak terduga seperti menghadiri kondangan,iuran sosialisasi dan service kendaraan.. Mahalnya harga sembako dan tingginya biaya pengeluaran perbulan juga yang mempengaruhi beliau sehingga

belum mampu melakukan *saving* padahal menurut beliau sudah sangat menghemat namun tetap saja belum mampu untuk *saving*. Menurut beliau literasi sangat penting karena sangat berpengaruh untuk mengatur perputaran keuangan dalam rumah tangga agar terhindar dari masalah keuangan yang serius.⁴⁶

Hasil wawancara dengan ibu Ratu Ayu, S.Pd beliau merasa cukup namun lebih sering merasa kekurangan sehingga melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan syariah yaitu BMT untuk mencukupi kebutuhan perbulannya. Beliau memiliki pendapatan sekitar Rp. 4.500.000 perbulannya. Beliau merasa sulit untuk melakukan *saving* karena kebutuhannya yang dirasa cukup banyak yaitu untuk membiayai pendidikan anak-anak dan biaya angsuran tiap minggunya serta biaya kebutuhan sehari-hari. Beliau mempunyai dua orang anak yang masih sekolah yaitu sekolah menengah pertama dan menempuh perguruan tinggi keperawatan di jakarta.

Tabel 4.4 Pengelolaan Ibu Ratu Ayu

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah	TOTAL (RP)
HARIAN	Sayur dan lauk	Rp 30.000	30 hari	Rp 900.000
	Uang transportasi @ 3 orang	Rp 30.000	30 hari	Rp 900.000
	Uang saku @ 1 anak	Rp 10.000	26 hari	Rp 260.000
	Rokok @ 1 orang	Rp 15.000	30 hari	Rp 450.000
MINGGUAN	Gas (LPG) @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000
	Bumbu Dapur	Rp 80.000	4 minggu	Rp 320.000
	Angsuran	Rp 50.000	4 minggu	Rp 200.000
BULANAN	Telepon @ 3 orang	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
	Biaya Anak (pendidikan dan makan) @ 1 anak	Rp 2.700.000	1 bulan	Rp 2.700.000

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dami pada 22 September 2019.

	Perlengkapan Mandi dan Cuci @ 3 orang	Rp 100.000	1 bulan	Rp 100.000
	Listrik	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
	Beras @ 3 orang	Rp 250.000	1 bulan	Rp 250.000
	Kosmetik @ 3 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
BIAYA LAIN	Biaya tak terduga, service,iuran sosialisasi,kondangan,biaya pertanian, gaya hidup	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
<i>Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)</i>				Rp 7.730.000
Keterangan : Pendapatan Ibu Ratu Ayudalam satu bulan yaitu Rp. 4.500.000 dengan pendapatan suami ± Rp. 3.000.000. Penghasilan perbulan Rp 7.500.000. Dalam satu bulan Ibu Ratu mengeluarkan biaya bulanan sebesar Rp. 7.730.000.				

Cara pengelolaan uang Ibu Ratu yaitu digunakan untuk kebutuhan sehari- sehari seperti, uang belanja,uang jajan untuk satu anak yang menempuh sekolah menengah pertama, dan uang bensin serta rokok. Kebutuhan mingguan seperti biaya gas LPG , biaya bumbu dapur dan kewajiban membayaran angsuran tiap minggunya pada lembaga keuangan. Kebutuhan bulanan seperti biaya listrik, biaya telepon, dan biaya beras serta biaya anaknya yang menempuh perguruan tinggi keperawatan di Jakarta. Biaya lainnya yang tidak terduga seperti untuk kondangan, iuran sembako saat saudara atau tetangga mengadakan acara seperti yasinan dan pembelian pakaian yang mendadak untuk acara disekolah atau tempat beliau mengajar dan biaya pertanian.

Beliau mempunyai seorang suami bernama Bapak Abdullah dengan pekerjaan sebagai petani. Dengan demikian, kebutuhan lainnya yang harus dikeluarkan untuk kegiatan pertanian yaitu seperti pembelian pupuk yang tidak menentu setiap musimnya. Dan terkadang pertanian yang dijalankan oleh suami ibu Ratu tidak mendapatkan untung karena keadaan cuaca yang sedang tidak menentu pada

musim bertani. Dengan adanya hal tersebut, ibu Ratu merasa sedikit sulit untuk melakukan *saving* pada setiap bulannya dan lebih besar pengeluaran dari pada penghasilan perbulannya. Literasi menurut Ibu Ratu ialah sangat penting karena dengan literasi ibu-ibu dapat mampu mengelola keuangan dengan baik dan mempunyai keterampilan dalam mengatur keuangan sehingga dapat melakukan *saving* dan menambah aset.⁴⁷

Wawancara dengan Ibu Jumirah S.Pd, menurut beliau cara mengelola dan mengatur keuangan adalah dengan lebih mengutamakan kebutuhan yang penting saja dari pada keinginan ,karena menurut beliau keinginan hanya memuaskan nafsu sesaat, namun tidak semua keinginan harus tidak terpenuhi, karena manusia adalah sebagai mahluk social dan tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah didapatkannya. Dengan pendapatan sekitar Rp. 4.500.000 perbulannya dan memiliki suami bernama Bapak Amiruddin yang berkerja sebagai Tentara Nasional Indonesia. Ibu Jumirah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pengendali keuangan keluarga dapat melakukan *saving* setiap bulannya, jumlah nominal *saving* yang dilakukan perbulan ialah dipengaruhi oleh sisa uang yang telah digunakan untuk kebutuhan satu bulan penuh dan kemauan yang mutlak. Oleh karena itu beliau tidak memiliki kewajiban di lembaga keuangan manapun.

Tabel 4.5 Pengelolaan Ibu Jumirah

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah	TOTAL (RP)
HARIAN	Sayur dan lauk	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000
	Uang transport @ 4 orang	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ratu Ayu pada 22 September 2019.

	Uang saku @ 2 anak	Rp 25.000	26 hari	Rp 650.000
	Rokok @ 1 orang	Rp 20.000	30 hari	Rp 600.000
MINGGUAN	Gas (LPG) @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000
	Bumbu Dapur	Rp 100.000	4 minggu	Rp 400.000
	Listrik	Rp 50.000	4 minggu	Rp 200.000
BULANAN	Telepon @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Beras @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Perlengkapan Mandi dan Cuci @ 4 orang	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
	Pendidikan anak @ 1 anak	Rp 250.000	1 bulan	Rp 250.000
	Bimbel @ 1 anak	Rp 400.000	1 bulan	Rp 400.000
	Kosmetik @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
BIAYA LAIN	Biaya tak terduga, service, iuran sosialisasi, kondangan, gaya hidup	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
<i>Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)</i>				Rp 7.600.000
Keterangan : Ibu Jumirah memiliki pendapatan dalam satu bulan sebesar Rp. 4.500.000 dan pendapatan suami sebesar ± Rp. 4.000.000. penghasilan perbulan Rp 8.500.000. Dalam satu bulan Ibu Jumirah mengeluarkan biaya bulanan sebesar Rp. 7.600.000.				

Ibu Jumirah menerapkan pengelolaan uang yaitu dengan mencatat kebutuhan dahulu, kebutuhan sehari-hari, mingguan dan kebutuhan bulanan. Kemudian ibu Jumirah menyiapkan kebutuhan anak-anaknya seperti, uang sekolah, uang jajan, dan biaya dadakan. Untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan mingguan serta bulanan, Ibu Jumirah sudah dapat memperkirakan dari bulan-bulan sebelumnya, biaya tersebut seperti beras, pembelian gas, sayur-sayuran, uang bensin dan pembelian perabotan rumah tangga yang mendadak, serta pendidikan anak. Ibu Jumirah dapat menghemat pengeluaran karena anak-anaknya yang memiliki

jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, yang masih belum membutuhkan biaya yang tinggi. Dengan sisa uang bulanan yang tersedia, ibu Jumirah dapat menabungnya untuk biaya masa depan anak dan kebutuhan rumah tanggaya pada masa yang akan datang. Beliau mampu menabung kurang lebih sekitar Rp 900.000 per bulan dari penghasilan. Menurut beliau literasi sangat penting karena dengan kemampuan yang dimiliki ibu-ibu untuk mengelola dan mengatur keuangan keluarga, sangat kecil masalah yang timbul dari keluarga tersebut, serta dengan adanya kemampuan ,keterampilan serta *skill* dapat mengontrol keuangan keluarga.⁴⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Supriyati S.Pd beliau memiliki pendapatan Rp. 4.500.000 setiap bulannya.. Suami beliau bernama Bapak Slamet sebagai sopir mobil. Saat ini beliau memiliki kewajiban pada lembaga keuangan syariah yaitu koperasi. Beliau memiliki dua orang anak yang saat ini menempuh pendidikan sekolah menengah atas dan perguruan tinggi politeknik dengan kebutuhan keduanya anaknya yang cukup tinggi. Cara mengelola keuangannya dengan lebih mengutamakan biaya kebutuhan hidup dan pendidikan anak-anaknya. yang tinggi.

Tabel 4.6 Pengelolaan Ibu Supriyati

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah	TOTAL (RP)
HARIAN	Sayur dan lauk	Rp 30.000	30 hari	Rp 900.000
	Uang transportasi @ 3 orang	Rp 30.000	30 hari	Rp 900.000
	Uang saku @ 1 anak	Rp 15.000	26 hari	Rp 390.000
	Rokok @ 1 orang	Rp 18.000	30 hari	Rp 540.000
MINGGUAN	Gas (LPG) @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Jumirah pada 22 September 2019.

	Bumbu Dapur	Rp 75.000	4 minggu	Rp 300.000
	Angsuran	Rp 50.000	4 minggu	Rp 200.000
BULANAN	Telepon @ 3 orang	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
	Beras @ 3 orang	Rp 250.000	1 bulan	Rp 250.000
	Perlengkapan Mandi dan Cuci @ 3 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
	Biaya anak (pendidikan dan hidup) @ 1 anak	Rp 1.875.000	1 bulan	Rp 1.875.000
	Kosmetik @ 3 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
	Listrik	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
BIAYA LAIN	Biaya tak terduga ,service,iuran, sosialisasi,kondangan, gaya hidup	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)				Rp. 7.155.000
Keterangan : Ibu Supriyati mempunyai pendapatan satu bulannya yaitu Rp. 4.500.000 dengan pendapatan suaminya sebesar ± Rp. 2.500.000. Penghasilan per bulan Rp 7.000.000. Dalam satu bulan Ibu Supriyati dapat mengeluarkan untuk biaya bulanan sebesar Rp. 7.155.000.				

Pengelolaan keuangan pada keluarga Ibu Supriyati berfokus untuk biaya pendidikan anak. Seperti biaya pendidikan, kos, uang makan, transportasi, uang jajan dan biaya dadakan seperti pembelian buku pelajaran. Ibu Supri juga harus membayar kewajiban tiap bulannya pada lembaga keuangan syariah. Kebutuhan sehari-hari Ibu Supri yaitu seperti uang bensin, dan pembelian kebutuhan sehari-hari lainnya seperti sayuran dan lauk, dan Ibu Supri juga mengeluarkan untuk biaya bulanan seperti pembelian beras, telepon, dan pembayaran tagihan listrik serta perlengkapan mandi dan cuci. Ibu Supri tidak terlalu memiliki biaya sehari-hari yang tinggi karena Ibu Supri menghemat pengeluaran agar biaya anak-anak dapat tercukupi. Dari pengelolaan yang dilakukan beliau belum mampu *saving* atas penghasilannya bahkan lebih besar pengeluaran dari pada penghasilan.

Menurut beliau literasi sangat penting karena dengan adanya kemampuan mengelola keuangan dapat terhindar dari masalah keuangan serta mampu mempergunakan uang sesuai dengan kebutuhan dan tidak berlebihan dalam penggunaannya.⁴⁹

Wawancara dengan Ibu Lita Afrida S.Pd , beliau mengatakan bahwa literasi sangat penting karena hidup kita tidak cukup untuk hari ini saja, masih ada hari esok dan lusa sehingga kita harus mempertimbangkan hari-hari kedepan tersebut. Dengan pendapatan sekitar Rp 4.500.000 beliau mampu menyisihkan sebagian uang dari penghasilannya untuk masa depan dan biaya anaknya yang saat menempuh pendidikan sekolah menengah pertama dan masih belia. Beliau mempunyai suami bernama Bapak Hendra Setiawan sebagai karyawan pabrik singkong.

Tabel 4.7 Pengelolaan Ibu Lita Afrida

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah	TOTAL (RP)
HARIAN	Sayur dan lauk	Rp 30.000	30 hari	Rp 900.000
	Uang transport @ 3 orang	Rp 30.000	30 hari	Rp 900.000
	Rokok @ 1 orang	Rp 20.000	30 hari	Rp 600.000
	Uang saku @ 1 anak	Rp 10.000	26 hari	Rp 260.000
MINGGUAN	Gas (LPG) @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000
	Bumbu Dapur	Rp 75.000	4 minggu	Rp 300.000
	Bubuk susu @ 1 anak	Rp 100.000	4 minggu	Rp 400.000
BULANAN	Telepon @ 3 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
	Beras	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
	Perlengkapan Mandi	Rp	1 bulan	Rp 100.000

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Supriyati pada 22 September 2019.

	dan Cuci @ 4 orang	100.000		
	Listrik	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Kosmetik @ 4 orang	Rp 200.000	1 bulan	Rp 200.000
BIAYA LAIN	Biaya tak terduga ,service,iuran sosialisasi,kondangan, gaya hidup	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)				Rp. 5.410.000
Keterangan : Ibu Lita memiliki pendapatan satu bulan sebesar Rp. 4.500.000 dan pendapatan suami sebesar Rp. 2.700.000. penghasilan per bulan Rp 7.200.000 Ibu Lita mengeluarkan biaya bulanan sebesar Rp. 5.410.000.				

Pengelolaan yang dilakukan oleh Ibu Lita adalah dengan tidak berhamburan dan berhati-hati serta lebih bijak dalam mengatur keuangan keluarga. meskipun kebutuhan belum terlalu besar, tidak serta merta beliau melakukan pemborosan, karena menurut beliau, hidup bukan hari ini saja tapi esok dan masa yang akan datang. Kebutuhan sehari-hari seperti uang belanja, uang jajan anak dan biaya transportasi beliau dan suami. Bulanan listrik dan telepon juga belum terlalu besar serta kebutuhan anak yang dirasa belum terlalu tinggi mampu dimanfaatkan Ibu Lita untuk menabung dari sisa keuangan selama satu bulan rata-rata beliau mampu menabung sekitar Rp 1.790.000. Menurut beliau kebutuhan keluarganya saat ini belum terlalu tinggi, sehingga tidak mempunyai kewajiban di lembaga keuangan manapun.⁵⁰

Wawancara dengan Ibu Dewi Khasanah S.Pd, dengan pendapatan Rp 4.500.000 beliau mempunyai suami bernama Bapak Sutarno berkerja sebagai seorang petani yang penghasilannya tidak menentu, disebabkan karna factor cuaca yang sangat

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Lita Afrida pada 23 September 2019.

ekstream, sehingga hasil dari beretani tidak sesuai yang diharapkan dan bahkan terjadi kerugian. Beliau mempunyai kewajiban di lembaga keuangan syariah yaitu BMT. Sehingga dari penghasilan keluarganya selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya anak sekolah, beliau harus menyisihkan uang untuk membayar angsuran tiap minggunya.

Tabel 4.8 Pengelolaan Ibu Dewi Khasanah

KEBUTUHAN	PENGELOLAAN	Nominal	Jumlah /PER	TOTAL (RP)
HARIAN	Sayur dan lauk	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000
	Uang transport @ 4 orang	Rp 40.000	30 hari	Rp 1.200.000
	Uang saku @ 2 anak	Rp 30.000	26 hari	Rp 780.000
	Rokok @ 1 orang	Rp 18.000	30 hari	Rp 540.000
MINGGUAN	Gas (LPG) @ 1 tabung	Rp 25.000	4 minggu	Rp 100.000
	Bumbu Dapur	Rp 80.000	4 minggu	Rp 320.000
	Angsuran	Rp 50.000	4 minggu	Rp 200.000
BULANAN	Telepon @ 4 orang	Rp 250.000	1 bulan	Rp 250.000
	Beras @ 4 orang	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
	Perlengkapan Mandi dan Cuci @ 4 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
	Biaya pendidikan @ 2 anak	Rp 750.000	1 bulan	Rp 750.000
	Kosmetik @ 4 orang	Rp 150.000	1 bulan	Rp 150.000
	Listrik	Rp 300.000	1 bulan	Rp 300.000
BIAYA LAIN	Biaya tak terduga, service, iuran sosialisasi, kondangan, biaya pertanian, gaya hidup	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
Jumlah kebutuhan dalam satu bulan (Rp)				Rp 7.240.000
Keterangan : Ibu Dewi mempunyai pendapatan perbulannya sebesar Rp. 4.500.000 dengan pendapatan suami perbulannya ± Rp. 2.500.000. Penghasilan per bulan Rp 7.000.000. Dalam sebulan Ibu Dewi dapat mengeluarkan biaya bulanan sebesar Rp.				

7.240.000.

Pengelolaan keuangan yang digunakan oleh Ibu Dewi ialah dengan memenuhi kebutuhan antara lain, kebutuhan yang harus dikeluarkan sehari-hari seperti uang belanja sembako, uang jajan atau uang saku anak, biaya transportasi, kebutuhan mingguan seperti gas, bumbu dapur, dan kewajiban membayar angsuran di koperasi. Kemudian kebutuhan bulanan seperti kebutuhan hidup anak yang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas seperti biaya hidup dan biaya kos, biaya telepon, biaya listrik, perlengkapan mandi dan beras. Serta biaya lain yang tidak terduga yang terkadang lebih besar seperti banyaknya saat ini acara hajatan.

Dengan pola dan besarnya kebutuhan yang dirasa Ibu Dewi, beliau belum mampu *saving* atas penghasilan, bahkan untuk saat ini beliau mempunyai kewajiban di lembaga keuangan syariah. Pekerjaan suami sebagai petani yang diharapkan mampu mempunyai hasil yang maksimal, namun pada beberapa bulan belakangan ini hasil dari pertanian sangat berkurang. Dengan benih dan pupuk yang saat ini mahal serta biaya perawatan obat-obatan yang sangat mahal tidak mampu mengembalikan modal. Dari pengelolaan atas penghasilan perbulan beliau belum mampu *saving* dan bahkan pengeluaran perbulan lebih besar dari pada penghasilan. Menurut beliau, literasi sangat penting dan ibu-ibu rumah tangga harus mempunyai literasi karena apabila seorang ibu rumah tangga tidak memiliki

kemampuan dalam mengelola keuangan maka bukan tidak mungkin dalam keluarga tersebut tidak harmonis.⁵¹

C. Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga SDN 3 Buyut Ilir

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan ibu guru yang terdapat pada SDN 3 Buyut Ilir sangat berpengaruh penting dalam kehidupan rumah tangga, dengan adanya literasi tersebut pengelolaan keuangan dalam suatu rumah tangga akan berjalan dengan baik, selaras dan seimbang dengan pendapatan yang diperoleh.

Dari hasil wawancara dengan beberapa ibu-ibu guru dapat diketahui bahwa pentingnya literasi dapat mengontrol keuangan keluarga dan dapat membedakan mana yang harus didahulukan dan mana yang harus ditinggalkan dalam keuangan. Meskipun ibu-ibu mengakui literasi merupakan suatu hal yang sangat penting dan berupaya dengan maksimal untuk menyesuaikan antara pemasukan dan pengeluaran tetapi masih terdapat beberapa ibu-ibu rumah tangga yang merasa kesulitan dalam mengatur pengelolaan keuangan dan belum mampu melakukan saving pada setiap bulan dikarenakan kebutuhan anak dalam pendidikan sangat besar dan biaya tidak terduga lainnya, serta kebutuhan hidup yang semakin membesar.

Literasi sangat berpengaruh penting dalam kehidupan rumah tangga, sehingga seorang ibu rumah tangga harus memahami dan dapat mengelola keuangan dengan bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan. Agar kesejahteraan keuangan dalam keluarga dapat berjalan dengan efektif. Seperti

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Dewi Khasanah pada 23 September 2019.

yang diungkapkan oleh Amanita Novi Yushita bahwa, keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan-keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya.

Dengan demikian dari hasil wawancara dengan responden yaitu tujuh ibu-ibu PNS, peneliti dapat menganalisis bahwa terdapat tiga ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan dengan baik, atas dasar perencanaan keuangan yang tepat, mengedepankan kebutuhan pokok dari pada kebutuhan lainnya, mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, dan pentingnya investasi, serta gaya hidup yang tidak konsumtif sehingga mampu melakukan *saving* dari penghasilan setiap bulannya.

Satu dari tujuh ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan dengan cukup baik, dengan mencukupi kebutuhan pokok, kebutuhan anak dalam pendidikan, dan gaya hidup yang tidak bermewah-mewahan atau konsumtif, namun belum mampu melakukan *saving* atas penghasilan perbulan karena pendapatan perbulan cukup untuk kebutuhan satu bulan.

Tiga ibu rumah tangga mengelola keuangan dengan kurang baik, kurangnya perencanaan keuangan, kebutuhan anak yang tinggi, dan belum mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, mereka melakukan pembelian barang berdasarkan atas dasar kesukaan dan ketertarikan terhadap model barang yang terlihat menarik. Melakukan pembelian barang tanpa adanya perencanaan, membeli barang atas pertimbangan harga serta tidak mempertimbangkan manfaat

maupun kegunaan. Membeli barang dengan jenis sama namun dari merek yang berbeda, membeli barang demi menjaga penampilan diri dan gengsi sehingga belum mampu melakukan *saving* dari penghasilan perbulan.

Hasil penelitian, empat dari tujuh ibu-ibu bahwasannya pemahaman literasi adalah bagaimana mampu menabung dan cukup tanpa adanya pinjaman di lembaga atau instansi keuangan manapun, dan beranggapan bahwasanya akan menambah asset tanpa melakukan pinjaman, karena rasa takut tidak mampu mengembalikan atau tidak mampu mencicil setiap bulannya di lembaga keuangan. Tiga diantaranya berpendapat bahwasanya literasi bukan saja tentang tabungan namun mampu menambah asset/ investasi adalah termasuk dalam literasi meskipun harus melakukan pinjaman dilembaga keuangan, karena menurut ketiga ibu-ibu nilai mata uang masa yang akan datang akan lebih besar dari pada nilai mata uang pada saat ini.

Literasi keuangan ibu rumah tangga sangatlah berpengaruh penting dalam kehidupan keluarga, dengan adanya literasi keuangan seorang ibu rumah tangga dapat mengatur, mengontrol dan mengelola keuangan secara bijaksana dan sangat berhat-hati untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dengan ibu-ibu memahami literasi keuangan maka dapat mengetahui keinginan yang ingin dicapai dengan tidak melupakan kebutuhan pokok dalam rumah tangga. Walaupun cara ibu-ibu rumah tangga berbeda-beda dalam mengelola keuangan, tetapi mereka sudah mengetahui dan memahami pentingnya literasi agar terjaganya kestabilan ekonomi keluarga.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga pada guru PNS SD Negeri 3 Buyut Ilir berbeda-beda, disebabkan karena tingkat kebutuhan setiap keluarga berbeda antara satu dengan yang lain, gaya hidup yang diterapkan berbeda dan kemampuan mengelola keuangan yang berbeda serta pemahaman tentang literasi yang berbeda pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada Ibu-ibu rumah tangga Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir dusun Pagar Waja, Kampung Buyut Ilir Gunung Sugih Lampung Tengah dapat disimpulkan bahwa tingkat literas ibu-ibu PNS berbeda-beda.

Persentase tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga guru PNS SDN 3 Buyut Ilir.

Kategori literasi	Jumlah	Persentase %
Baik	3 Ibu-ibu	43 %
Cukup Baik	1 Ibu-ibu	14%
Kurang Baik	3 Ibu-ibu	43%
Total	7 ibu-ibu	100 %

Berdasarkan tujuh ibu rumah tangga dapat disimpulkan bahwa (43%) memiliki literasi yang baik yaitu tiga ibu rumah tangga dapat mengelola keuangan dengan baik atas dasar perencanaan keuangan yang tepat, mengedepankan kebutuhan pokok dari pada kebutuhan lainnya, mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, dan gaya hidup yang tidak konsumtif sehingga mampu melakukan *saving* dari penghasilan setiap bulannya.

Satu dari tujuh ibu rumah tangga (14%) pada kategori cukup baik yaitu dapat mengelola keuangan dengan cukup baik, dengan mencukupi kebutuhan pokok, kebutuhan anak dalam pendidikan, dan gaya hidup yang

tidak bermewah-mewahan atau konsumtif, namun belum mampu melakukan *saving* atas penghasilan perbulan.

Tiga ibu rumah tangga mengelola keuangan dengan kurang baik yaitu kurangnya perencanaan keuangan, kurangnya pemahaman fungsi uang atau investasi, belum mampu mengontrol diri dalam membeli suatu barang, bahwa mereka melakukan pembelian barang berdasarkan atas dasar kesukaan dan ketertarikan terhadap model barang yang terlihat menarik. Melakukan pembelian barang tanpa adanya perencanaan, membeli barang atas pertimbangan harga serta tidak mempertimbangkan manfaat maupun kegunaan. Membeli barang dengan jenis sama namun dari merek yang berbeda, membeli barang demi menjaga penampilan diri dan gengsi sehingga belum mampu melakukan *saving* dari penghasilan perbulan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada setiap ibu- ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir berbeda-beda yaitu 34% memiliki literasi yang baik, 14% memiliki literasi yang cukup baik dan 34% memiliki literasi yang kurang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan ibu- ibu dalam mengelola keuangan yang berbeda, tingkat kebutuhan yang berbeda pada setiap keluarga dan pemahaman tentang literasi yang berbeda serta gaya hidup yang diterapkan dalam keluarga yang berbeda.

B. Saran

1. Diharapkan kaum ibu-ibu lebih dapat bijaksana dalam mengelola keuangan dengan efisien sehingga tidak melakukan pinjaman kepada lembaga keuangan atau yang lainnya, karena dapat menambah beban keuangan keluarga jika terlilit hutang.
2. Ibu rumah tangga harus dapat menstabilkan keuangan keluarga dengan cara lebih berhati-hati dalam melakukan keputusan ekonomi keluarga, agar selalu terjaganya keluarga yang harmonis dan tentram.
3. Diharapkan ibu-ibu dapat optimal dalam melakukan pengelolaan keuangan dan dapat mengevaluasi untuk kedepannya agar sistem keuangan keluarga lebih baik dan terjaga untuk mencapai tujuan hidup dan mencapai kesejahteraan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Az-Zabidi, *Mukhtashar Shahih Bukhari*, Bogor : Ummul Qura, 2010.
- Bahri, Andi. “ Etika Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam”, dalam Hunafa: *Jurnal Studia Islamika*”, Vol. 11, No. 2, Desember 2014.
- Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Syaamil*, Bandung: Depag, 2009.
- Fathiyaturrohmah, “Ayat-ayat Tentang Peranan Ibu dalam Pendidikan Anak”, *Jurnal Elementary*: Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Fithriani Gade, “Ibu Sebagai Madrasah dalam Pendidikan Anak”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Agustus 2012 VOL. XIII NO. 1, lihat juga Quraisy Syihab, *Lanter Hati, Kisah dan Hikmah Kehidupan*, Bandung: Mizan, 1998.
- Gunarsa, *Psikologi Praktis Anak dan Remaja*, Jakarta: Gunung Mulia, 2004.
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Mawo, Theodorus dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa", *Journal of Economic Education* vol.6 no.1 2017.
- Maza, Rina El, "Literasi Keuangan Masyarakat Kota Metro Terhadap Produk Investasi Pada Asuransi Syari'ah Dan Deposito Syari'ah", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, Vol. 05 Nomor 1.
- Melmusi, Zerni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi (Studi Kasus di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang)", *Majalah Ilmiah* Vol. 24, No. 2, 2017.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

- Muflih, Muhammad, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Mulyana, Dedy, *Metodelogi Peneleitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mulyawan, Setia, *Manajemen Keuangan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Mutiah, Fatih, “*Peran Ganda Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai Ibu Rumah Tangga (Kajian Anchoring dalam Pengambilan Keputusan*”, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sari, Dian Anita, "Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie ‘Yppi’ Rembang)", *Buletin Bisnis & Manajemen* Volume 01, No. 02, 2015.
- Soeroso, Moerti Hadiati, *Kekerasan dalam Rumah Tangga*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Soetiono, Kusumaningtuti S dan Cecep Setiawan, *Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan Tindakan*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Sumartono, “Terperangkap Dalam Iklan (Meneropong Imbas Iklan Televisi, Alfabeta, 2002) Dikutip Oleh Endang Dwi Astuti Dalam Perilaku Konsumtif Dalam Membeli Barang, *Ejurnal Psikologi*”, 2013.
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- TIM GLN Kemendikbud, *Literasi Finansial*, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Ulfatun, Titik, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014", *PELITA*, Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016.
- Wibowo, Sukarno dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Yushita, Amanita Novi, "Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi", *Jurnal Nominal* Vol. 6 No. 1/2017.
- Zulfianti, Nora “Peran Ibu Membentuk Keluarga Islami yang Berdisiplin”, *Jurnal Ilmiah Kajian Gender*.

ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA

(Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih

Kabupaten Lampung Tengah)

OUTLINE SKRIPSI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Literasi Keuangan
 - 1. Pengertian Literasi Keuangan
 - 2. Prinsip Dasar Literasi Keuangan
 - 3. Ruang Lingkup Literasi Keuangan
 - 4. Tujuan Manajemen Keuangan
- B. Ibu Rumah Tangga
 - 1. Pengertian Ibu

2. Pengertian Rumah Tangga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Umum SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Sejarah Berdirinya SDN 3 Buyut Ilir
 - 2. Visi dan Misi SDN 3 Buyut Ilir
 - 3. Struktur Organisasi SDN 3 Buyut Ilir
- B. Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga SDN 3 Buyut Ilir
- C. Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga SDN 3 Buyut Ilir

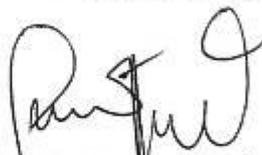
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

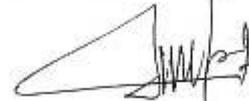
Metro, Agustus 2019

Pembimbing I,



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II,



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA

**(Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Iilir Kecamatan Gunung Sugih
Kabupaten Lampung Tengah)**

A. DOKUMENTASI

1. Profil dan Struktur Jabatan SDN 3 Buyut Iilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.
2. Profil dan Struktur Jabatan Kampung Buyut Iilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

B. INTERVIEW

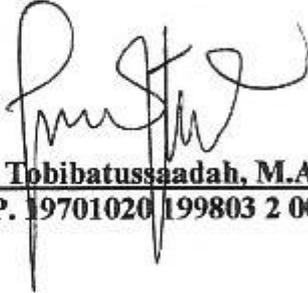
Interview Kepada Guru PNS SDN 3 Buyut Iilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Daftar Pertanyaan :

1. Berapa pendapatan Ibu perbulannya ?
2. Apakah pendapatan uang tersebut cukup untuk biaya sebulan ?
3. Bagaimana cara anda dalam mengelola keuangan sehari-hari?
4. Apakah Ibu menabung ?
5. Jika menabung, berapa rupiah Ibu bisa menabung setiap bulannya ?
6. Apakah Ibu mempunyai hutang, dan berapa hutangnya ?
7. Menurut Ibu pentingkah Literasi Keuangan ?

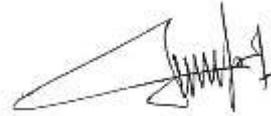
Metro, Agustus 2019

Pembimbing I,



Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Pembimbing II,



Liberty, S.E., M.A
NIP. 19740824 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 0436/In.28.3/D.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

04 Februari 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 2. Liberty, S.E., M.A
- di - Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Danang Dwi Atmojo
NPM : 1502040131
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)

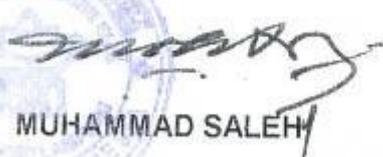
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan Bidang Akd &
Kelembagaan


MUHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0709/In.28.3/D.1/PP.00.9/03/2019 Metro, 25 Maret 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Kepala Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Danang Dwi Atmojo
NPM : 1502040131
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Di Kampung Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H. M. Saleh, MA

NIP. 19650111 199303 1 0014

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-927/In.28/S/OT.01/11/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DANANG DWI ATMOJO
NPM : 1502040131
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1502040131.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Nopember 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808811981031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2315/In.28/D.1/TL.00/09/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala SDN 3 Buyut Ilir Kec.
Gunung Sugih Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

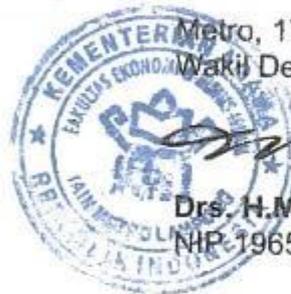
Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2314/In.28/D.1/TL.01/09/2019,
tanggal 17 September 2019 atas nama saudara:

Nama : **DANANG DWI ATMOJO**
NPM : 1502040131
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 Buyut Ilir Kec. Gunung Sugih Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS PADA GURU PNS SDN 3 BUYUT ILIR KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 17 September 2019
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Muhammad Saleh MAJ
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2314/ln.28/D.1/TL.01/09/2019

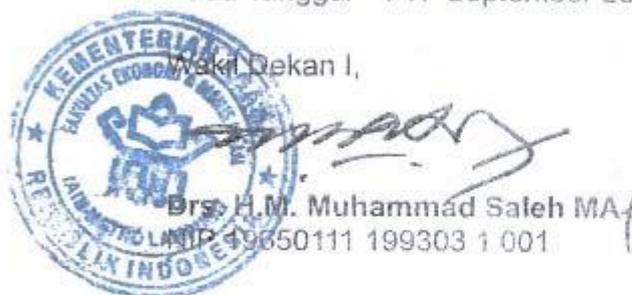
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DANANG DWI ATMOJO**
NPM : 1502040131
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 Buyut Ilir Kec. Gunung Sugih Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS LITERASI KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA (STUDI KASUS PADA GURU PNS SDN 3 BUYUT ILIR KECAMATAN GUNUNG SUGIH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 September 2019





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 2/4-19.	<p>Teknis pengetikan mengacu pada buku panduan yg berlaku di IAIN dan yg terbaru.</p> <p>* Pada LBM jelaskan alasan mengkaji keuangan ibu rumah tangga.</p> <p>* Cari para <u>RT</u> dengan penghasilan yg bervariasi penggunaan selama 1 bulan. munculkan / tidak, paparkan & narasikan sbg fokus masalah</p>	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : tebi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Juruasan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Jumat 5/4-19	* Buatlah tabel sesuai Arahan Saat bimbingan * Dari tabel tsb narasikan gambaran um tlg kondisi perekonomian Warga setempat * pertanyaan penelitian sesuaikan dgn kondisi di lapangan perbaiki	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Senin 8/-19 /A	<p>Pada pertanyaan penelitian hilangkan ya nomorannya karena hanya satu pembahasan saja.</p> <p>Uti pertanyaan dan tujuan penelitian ti bold kan</p> <p>Konsisten penulisan bahasa asing < arab / Inggris / Cetak miring</p> <p>Teknis mengutipkan, footnote midel not, dll ungapan buku panduan penulisan perbaiki !</p>	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Rabu : 9/4-19.	Cari landasan hukum agama < Qur'an / Hadis > yg berkaitan dgn judul proposal.	
		Proposal telah di perbaiki sesuai arahan dan saran saat bimbingan.	
		Proposal Acc.	
		lanjutan di pembahas I	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febii@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

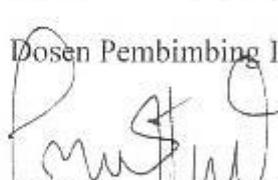
Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/10/19 4	Jurnal bimbingan dengan pembimbing !! Silakan pikirkan! Berikan acuan di terakasi!	
	29/10/19 4	① Masalahnya apa, belum jelas? ② ada pra survey yg berbentuk tabel coba di rapikan! Tabel pra survey itu mestinya menunjukkan masalah, tetapi ini tidak menunjukkan adanya masalah. ③ pra survey kepada 20 orang, sumber data primernya mau	

Dosen Pembimbing 1,

Mahasiswa Ybs,


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002


Danang Dwi Atmojo
NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

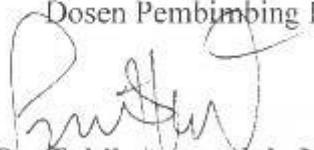
Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>④ tuliskan ayat al-Quran dan Teks Hadisnya, anda itu mahasiswa Islam !</p> <p>⑤ Sumber datanya belum jelas, itu Revisi taganya ada berapa? dengan cara apa menentukannya sumber datanya, jelaskan!</p>	

Dosen Pembimbing I.


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs.


Danang Dwi Atmojo
NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9/5-2019	① Sumber data primer sumber belum jelas, Tetapi di wawancara ada wawancara akan di wawancara, cek kembali dan perbaiki!	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo
NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296. Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : VIII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/5-2019	ace proposal untuk seminar!	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo
NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

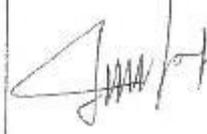
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Juruasan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumada 23/8-19	Proposal telah di Seminarkan dan telah di perbaiki sesuai arahan dari pembahas 1 & 2. Proposal Acc I-III lanjutkan ke Bab selanjutnya	  

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Juruasan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		Outline Acc.	
		Apd telah di perbaiki APD acc.	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Juruasan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin 30/09 - 19	Bimbingan Bab 4-5 Pada bab 4 tidak perlu terlalu detail membahas tentang sejarah SDN 3, tetapi lebih rinci pada Guru dan pendapatan mereka saja - Visi dan Misi SDN Gak perlu muncul karna tidak membahas Skolahan publiki	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	04/10-19	Struktur Organisasi pun tidak perlu muncul. * Bab 4 berisikan hasil temuan atau hasil wawancara yg kemudian di narasikan ke kalimat yg ilmiah.	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Juruasan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu 9/10/19	Kesimpulan harus menjawab pertanyaan pada bab sebelumnya	
		lengkapi lampiran 3 yang berkaitan dengan judul skripsi.	
		Hasil wawancara di narasikan secara lisan	
		prebentri	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Jum'at 11/10/19	Bab 4-5 Acc. lanjutan ke pemb I	

Dosen Pembimbing II,

Liberty, S.E., M.A

NIP. 19740824 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo

NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

Fakultas/Juruasan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	3/11-2019	see skripsi kuliah manajemen	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Danang Dwi Atmojo
NPM. 1502040131



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febr@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Danang Dwi Atmojo

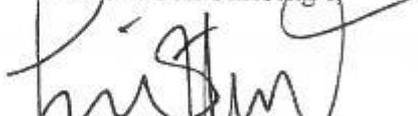
Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

Npm : 1502040131

Semester/TA : IX/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/01-2019	@ tnsil penelitian anda belum menunjukkan literasi keuangan jelaskan bagaimana literasi keuangan yg dilakukan oleh subje penelitian. penelitian sumber dan pada tahap pendapatan per bulan, sebagai pengelolaan keuangan yg dikelola kan dalam satu bulan itu seperti apa, belum mampu!	

Dosen Pembimbing I


Dr. Tobibatussuwadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,


Danang Dwi Atmojo
NPM. 1502040131

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan ibu Erniyati



2. Wawancara dengan ibu Ratu Ayu



3. Wawancara dengan ibu Jumirah



4. Wawancara dengan ibu Lita Afrida



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Danang Dwi Atmojo, lahir di Kotagajah 23 September 1996 anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Sarkun dan Ibu Sulasmi. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih selesai pada tahun ajaran 2007/2008.

Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kotagajah selesai pada tahun ajaran 2010/2011. Kemudian dilanjutkan ke jenjang SLTA yaitu di Sekolah Menengah Atas PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) Punggur selesai pada tahun ajaran 2013/2014. Setelah lulus SMA penulis melanjutkan di PTKIN yaitu STAIN Jurai Siwo Metro yang sekarang menjadi IAIN Metro Lampung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan jurusan Ekonomi Syariah pada Agustus 2015 dan lulus pada tahun 2020 dengan judul Skripsi “ Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilit Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah “